

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang **Penerapan Strategi *Lightening The Learning Climate* dalam Meningkatkan Keterampilan Argumentasi dan Analisis Siswa dalam Pembelajaran Fiqih di MA Futuhiyah Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016**, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penggunaan strategi *Lightening The Learning Climate* pada pembelajaran fiqih di MA Futuhiyah Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/ 2016 yaitu mengawali pembelajaran fiqih dengan cerita yang dibumbui humor kreatif seputar kejadian di masyarakat yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Tujuan adanya humor kreatif tersebut untuk menciptakan iklim belajar yang nyaman sehingga siswa tidak sungkan untuk menyampaikan pendapatnya. Selain itu siswa juga diminta berdiskusi tentang materi per kelompok yang kemudian dipresentasikan dengan semenarik mungkin dan diselengi humor kecil atau selingan lucu untuk menumbuhkan iklim belajar yang informal. Dengan adanya iklim belajar yang seperti ini akan merangsang siswa untuk tidak malu menyampaikan pendapatnya ketika menganalisis permasalahan atau berdiskusi, bertanya, dan menjawab atau menyanggah pertanyaan.
2. Dalam penggunaan strategi *Lightening The Learning Climate* pada pembelajaran fiqih di MA Futuhiyah Jeketro kecamatan Gubug kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2015/ 2016 terdapat beberapa hal yang menunjang serta menghambat penerapannya. Untuk faktor yang menunjang yaitu *pertama* materi pembelajaran yang berkaitan dengan keseharian siswa (aplikatif) misalnya materi yang ketika penulis observasi yaitu pengurusan jenazah yang dalam keseharian siswa menyaksikan atau bahkan pernah melaksanakan hal tersebut, *kedua*

kesiapan siswa menerima materi pelajaran yaitu kesiapan peserta didik untuk masuk dalam suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, dan yang *ketiga* media penunjang berupa referensi yang cukup (berbagai sumber belajar) meliputi sumber belajar siswa ataupun sumber referensi bagi guru yang dalam hal ini berupa video-video dakwah humor dan materi dari modul pembelajaran ataupun kitab salaf. Sedangkan faktor yang menghambat ialah *pertama* materi yang terkadang berupa dalil-dalil misalnya materi yang menuntut siswa untuk menghafalkan dasar atau dalil dari materi yang diajarkan, *kedua* siswa yang terkadang mendominasi KBM yaitu siswa yang paling aktif dan terkadang kurang memberi kesempatan pada teman lainnya, *ketiga* siswa yang cenderung diam dan pasrah yaitu kebalikan dari siswa yang aktif sehingga dalam diskusi siswa tipe ini cenderung hanya diam dan mengikuti saja pendapat temannya, dan yang terakhir *ke-empat* adalah mati gaya (kurang referensi humor kreatif) oleh guru, hal ini terkadang terjadi ketika guru membawakan alur humor yang kurang hidup dan membuat suasana pembelajaran kurang tercapai untuk interaktif.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan yang ada di atas, penulis ingin menhutarakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para guru Pendidikan Agama Islam khususnya fiqih hendaknya lebih meningkatkan mutu dan semangat dalam mengajar. Mengemas pembelajaran semenarik mungkin agar peserta didik tidak bosan dan mau menekuni mata pelajaran yang diajarkan. Jangan sampai peserta didik cenderung lebih tergerus pergaulan atau hal-hal yang menyita waktu mereka namun tidak memberi kebermanfaatan terutama di era globalisasi ini.
2. Kepada semua lembaga pendidikan atau madrasah hendaklah semakin meningkatkan fasilitas-fasilitas yang menunjang pembelajaran agar semakin berkembang pula penggunaan metode-metode dan strategi-

strategi pembelajaran dalam lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi siswa hendaknya lbih meningkatkan minat baca dan rasa ingin tahu terhadap ilmu-ilmu agama serta tidak terpatok pada materi yang diberikan guru di kelas saja.
4. Untuk masyarakat dan orangtua hendaknya ikut berperan aktif dalam mengasah serta mengevaluasi pengetahuan siswa terutama tentang pengamalan nilai-nilai dan norma-norma agama siswa di lingkungan rumahnya.

C. Penutup

Alhamdulillah, atas rahmat Allah SWT dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Strategi *Lightening The Learning Climate* dalam Meningkatkan Keterampilan Argumentasi dan Analisis Siswa dalam Pembelajaran Fiqih di MA Futuhiyah Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016”. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, namun dengan semangat dan dukungan teman serta saudara penulis akhirnya mampu menyelesaikannya dengan maksimal. Selain itu penulis juga bersyukur karena mendapatkan ilmu baru di lapangan, khususnya tentang penerapan strategi *Lightening The Learning Climate* dan ilmu lain yang dapat penulis terapkan dalam mengajar kelak.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih terdapat banyak cacat baik dalam penulisan maupun kandungan isinya. Oleh karena itu penulis berharap pembaca berkenan memberikan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga merekomendasikan pembaca untuk dapat melanjutkan penelitian ini dari segi atau sis lainnya.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik yang terlibat

secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT membalas kebaikannya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

